

BAB IV

METODE PENELITIAN

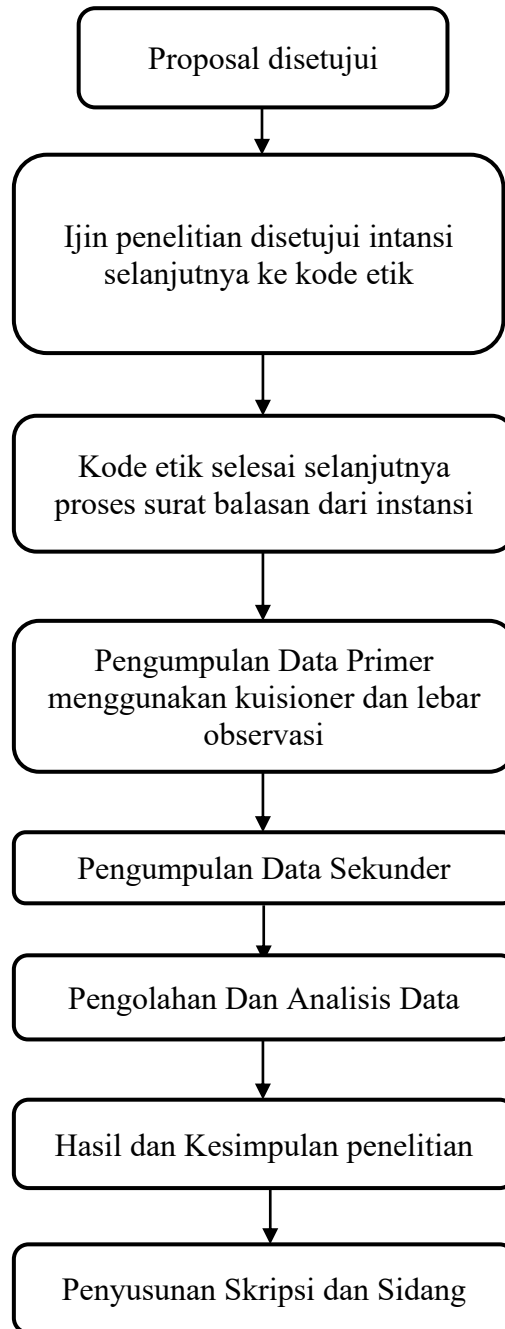
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat bersifat deskriptif, korelasi, dan asosiatif berdasarkan hubungan antarvariabelnya. Penelitian kuantitatif deskriptif biasanya hanya mengukur tingkat suatu variabel pada populasi atau sampel, sementara korelasi dan asosiatif melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jika kuantitatif korelasi hanya menunjukkan hubungan, asosiatif berusaha mencari hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel terkait (Ulfa, 2023).

Rancangan penelitian menggunakan desain observasional atau non eksperimen dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data dalam satu kali pada waktu yang dilakukan pada variabel terkait dan variabel bebas. Pendekatan *cross sectional* disebutkan juga pendekatan menyilang karena pengamatan variabel bebas dan variabel terkait dilakukan pada waktu bersamaan.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3
Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gizi RSUD Surya Husadha yang beralamat di Jalan Pulau Serangan No.7, Denpasar Barat

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober s/d Desember 2025

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi digunakan untuk generalisasi hasil, sementara dalam penelitian kualitatif, populasi digunakan untuk eksplorasi mendalam. Dengan demikian, populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan entitas yang menjadi fokus penelitian, baik untuk tujuan generalisasi yang luas maupun pemahaman yang mendalam (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu seluruh penjamah makanan yang ada di RSUD Surya Husadha dengan jumlah 31 orang.

2. Sampel

Adapun cara peneliti menentukan sampel yaitu dengan teknik mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian, sehingga jumlah sampel penelitian saya adalah 31 orang penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Surya Husadha. Jumlah peserta sebanyak 31 orang dengan syarat yaitu

1) Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi dari penelitian ini adalah semua pegawai yang melakukan

pekerjaan menjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Surya Husadha Denpasar.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pegawai yang tidak melakukan pekerjaan menjamah makanan atau diluar penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Surya Husadha Denpasar.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer dan sekunder

a. Data primer

Data yang di dapat dengan melakukan wawancara dan observasi kepada responden berdasarkan kuesioner dan lembar observasi. Data yang diperoleh dari hasil wawancara adalah pengetahuan dan sikap dengan perilaku tentang higiene sanitasi penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Surya Husadha.

b. Data sekunder

Data yang di dapat dari data pendukung yang dilakukan di tempat penelitian seperti Gambaran umum dan lain sebagainya.

2. Cara pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi tentang pengetahuan dan sikap terhadap higiene sanitasi makanan pada penjamah makanan di Instalasi Gizi RSUD Surya Husadha.

3. Instrumen pengumpulan data

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuisisioner untuk wawancara dan lembar observasi langsung dengan menggunakan lembar observasi yang berisi tentang pengetahuan mengenai higiene sanitasi makanan untuk penjamah makanan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dipakai adalah sebagai berikut :

a. Edit atau penyuntingan

Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian disunting atau diedit terlebih dahulu. Sehingga dapat diperbaiki jika dirasakan masih ada kesalahan dan keraguan data.

b. Pemberian kode (*Coding* data)

Memberikan kode pada jawaban yang ada untuk mempermudah dalam proses pengelompokan dan pengolahan yang di dapat dari hasil wawancara dan lembar observasi.

c. *Entery data*

Melakukan proses *Entery data* yang telah diperoleh dimasukkan dengan menggunakan program pengolahan data dari computer yang digunakan untuk mengolah data.

d. Tabulasi data

Penyusunan atau penyajian tabel - tabel data sesuai dengan tujuan penelitian

atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisis data

Analisis Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan analisis *univariat* dan *bivariat*.

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Analisis univariat biasa juga disebut analisis deskriptif atau statistik deskriptif yang berujuan menggambarkan kondisi fenomena yang dikaji (Sukma Senjaya *et al.*, 2022). Pada penelitian ini analisis univariat yaitu pengetahuan dan sikap penjamah makanan.

1) Pengetahuan

Pengetahuan penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 15 pertanyaan mengenai higiene sanitasi dalam pengolahan makanan, dimana jawaban benar mendapat skor 1(satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 15 (lima belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus *sturges*, sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{15-0}{3}$$

$$\text{Interval} = 5$$

Sehingga diperoleh pengetahuan penjamah makanan sebagai berikut:

Kurang Baik : 0 – 5

Cukup Baik : 6 – 10

Baik : 11 – 15

2) Sikap

Sikap penjamah makanan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuisioner yang terdiri dari 18 pertanyaan mengenai higiene sanitasi dalam pengolahan makanan, dimana jawaban benar mendapat skor 1(satu) dan jawaban salah mendapat skor 0 (nol) sehingga nilai tertinggi adalah 18 (delapan belas) dan nilai terendah adalah 0 (nol). Dalam penentuan interval pada hasil kuisioner pengetahuan dilakukan dengan menggunakan rumus *sturges*, sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{18-0}{3}$$

$$\text{Interval} = 6$$

Sehingga diperoleh sikap penjamah makanan sebagai berikut:

Kurang Baik : 0 – 6

Cukup Baik : 7 – 12

Baik : 13 – 18

3) Perilaku

Perilaku penjamah makanan diukur dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari 18 pernyataan mengenai perilaku higiene dan sanitasi dalam pengolahan makanan. Pada pernyataan dengan jawaban “Ya” mendapat skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” mendapat skor 0 (nol). Penentuan interval kelas pada hasil pengamatan dengan lembar observasi menggunakan rumus *sturges*, sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{18-0}{3}$$

$$\text{Interval} = 6$$

Sehingga diperoleh perilaku penjamah makanan sebagai berikut:

Kurang Baik : 0 – 6

Cukup Baik : 7 – 12

Baik : 13 – 18

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Analisis yang digunakan yaitu dengan uji *chisquare*. Dimana uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal atau untuk menguji perbedaan antara distribusi frekuensi yang diamati dengan distribusi frekuensi yang diharapkan.

G. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, proposal penelitian yang melibatkan manusia dan hewan harus mendapatkan *ethical clearance* dari komisi etik. Dan sebelum dilakukan pengumpulan data harus meminta izin ke instansi terkait yang akan dijadikan tempat penelitian. Dan setelah mendapat izin agar selalu menekankan dan mematuhi etika penelitian.